

**HUBUNGAN KEBUTUHAN PERAWATAN ORTODONTI
DENGAN MINAT PERAWATAN ORTODONTI CEKAT
(Tinjauan Pada Pelajar SMA/Sederajat di Banjarmasin Kawasan
Non-Perkotaan)**

Skripsi

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat
untuk memperoleh derajat Sarjana Kedokteran Gigi
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat

Diajukan Oleh
Arini Rusyda
2111111320034



**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
BANJARMASIN**

Januari, 2026

**HUBUNGAN KEBUTUHAN PERAWATAN ORTODONTI
DENGAN MINAT PERAWATAN ORTODONTI CEKAT
(Tinjauan Pada Pelajar SMA/Sederajat di Banjarmasin Kawasan
Non-Perkotaan)**

Skripsi

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat
untuk memperoleh derajat Sarjana Kedokteran Gigi
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat

Diajukan Oleh
Arini Rusyda
211111320034



**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
BANJARMASIN**

Januari, 2026

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi oleh Arini Rusyda ini
Telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan

Banjarmasin, 16 Desember 2025
Pembimbing Utama



(drg. Irmamanda D.H., M.Si., Sp.Ort)
NIP. 198301122009122001

Banjarmasin, 16 Desember 2025
Pembimbing Pendamping



(Ika Kusuma Wardani, S.Tr.Keb., MMRS)
NIP. 199307062019032019

HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Arini Rusyda
Telah dipertahankan di depan dewan penguji
Pada tanggal 6 Januari 2026

Dewan Penguji
Ketua (Pembimbing Utama)



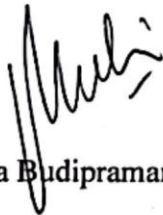
drg. Irmamanda D.H., M.Si., Sp.Ort

Anggota (Pembimbing Pendamping)



Ika Kusuma Wardani, S.Tr.Keb., MMRS

Anggota



drg. Melisa Budipramana, Sp.Ort., M.Imun

Anggota



drg. I Wayan Arya Krishnawan Firdaus., M.Kes

Skripsi

HUBUNGAN KEBUTUHAN PERAWATAN ORTODONTI DENGAN MINAT PERAWATAN ORTODONTI CEKAT (TINJAUAN PADA PELAJAR SMA/SEDERAJAT DI BANJARMASIN KAWASAN NON-PERKOTAAN)

dipersiapkan dan disusun oleh

Arini Rusyda

telah dipertahankan di depan dewan penguji
pada tanggal **6 Januari 2026**

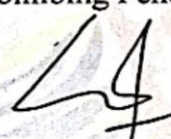
Susunan Dewan Penguji

Pembimbing Utama



drg. Irmamanda D.H., M.Si., Sp.Ort

Pembimbing Pendamping



Ika Kusuma Wardani, S.Tr.Keb., MMRS

Penguji



drg. Melisa Budipramana, Sp.Ort.,

M.Imun

Penguji



drg. I Wayan Arya Krishnawan Firdaus.

M.Kes

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Gigi



drg. Amy Nindia Carabelly, M.Si

Koordinator Program Studi Kedokteran Gigi

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Semua sumber yang dikutip atau dirujuk dalam skripsi ini telah saya sebutkan dalam daftar pustaka.

Banjarmasin, 6 Januari 2026



Arini Rusyda

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Lambung Mangkurat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arini Rusyda
NIM : 2111111320034
Program Studi : Kedokteran Gigi
Fakultas : Kedokteran Gigi
Jenis karya : Skripsi


Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Lambung Mangkurat Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“HUBUNGAN KEBUTUHAN PERAWATAN ORTODONTI DENGAN MINAT PERAWATAN ORTODONTI CEKAT (Tinjauan Pada Pelajar SMA/Sederajat di Banjarmasin Kawasan Non-Perkotaan)”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Lambung Mangkurat berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di: Banjarmasin
Pada tanggal : 6 Januari 2026
Yang menyatakan



Arini Rusyda

RINGKASAN

HUBUNGAN KEBUTUHAN PERAWATAN ORTODONTI DENGAN MINAT PERAWATAN ORTODONTI CEKAT (Tinjauan Pada Pelajar SMA/Sederajat di Banjarmasin Kawasan Non- Perkotaan)

Maloklusi adalah ketidaksesuaian gigi-geligi dalam posisi normal lengkung rahang atau interaksi permukaan gigi atas dan bawah. Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) maloklusi merupakan masalah kesehatan gigi dan mulut tertinggi yang berada di urutan ketiga setelah karies gigi dan penyakit periodontal. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) menyatakan prevalensi kasus maloklusi di Kalimantan Selatan sebesar 11,6% dan prevalensi maloklusi pada remaja cukup tinggi sebesar 12%.³ Namun, hanya 0,96% penduduk di Kalimantan Selatan yang melakukan perawatan ortodonti.

Kebutuhan perawatan ortodonti dapat dinilai dengan ICON. Indeks ini multifungsional karena mengukur kompleksitas maloklusi, dan keberhasilan serta kebutuhan akan perawatan. Oleh karena itu, ICON memberikan suatu nilai lebih dibandingkan indeks ortodonti yang lain karena paling mudah digunakan karena indeks ini hanya membutuhkan kira-kira satu menit untuk setiap kasus sehingga lebih cepat, lebih ekonomis digunakan oleh klinisi dalam mengukur keberhasilan perawatan.

Penilaian minat dilakukan menggunakan kuesioner minat perawatan ortodonti cekat. Penggunaan alat ortodonti cekat kini semakin populer di masyarakat, khususnya di kalangan remaja. Hal ini disebabkan oleh remaja yang berada dalam fase perkembangan fisik dan psikologis, sehingga mereka sangat memperhatikan penampilan fisik mereka. Di sisi lain, banyak remaja yang mengalami maloklusi tetapi tidak menjalani perawatan karena merasa tidak mengalaminya atau tidak menyadari bahwa mereka membutuhkan perawatan ortodonti. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun kebutuhan ortodonti bisa teridentifikasi secara klinis, minat untuk menjalani perawatan juga bergantung pada faktor-faktor eksternal lainnya.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian observasional analitik dengan desain penelitian yang digunakan yaitu *cross sectional*. Total sampel pada penelitian ini yaitu sebesar 175 pelajar SMA/ sederajat di Banjarmasin kawasan non-perkotaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebutuhan perawatan ortodonti pada pelajar berdasarkan indeks ICON mempunyai frekuensi terbanyak yaitu pada kategori membutuhkan perawatan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa minat perawatan ortodonti cekat mempunyai frekuensi terbanyak yaitu pada kategori sedang. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji korelasi *spearman*. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara kebutuhan perawatan ortodonti dengan minat perawatan ortodonti cekat dengan koefisiensi korelasi yang sangat lemah. Kebutuhan perawatan ortodonti yang semakin tinggi diikuti dengan sedikit peningkatan minat terhadap perawatan ortodonti cekat.

SUMMARY

RELATIONSHIP BETWEEN ORTHODONTIC TREATMENT NEEDS AND INTEREST IN ORTHODONTIC TREATMENT (A Review of High School Students in Non-Urban Areas of Banjarmasin)

Malocclusion is defined as an irregular alignment of teeth or an improper relationship between the upper and lower dental arches, which may affect both oral health and facial aesthetics. According to the World Health Organization (WHO), malocclusion ranks as the third most common oral health problem worldwide, following dental caries and periodontal disease. Data from the Indonesian Basic Health Research (Riskesdas) indicate that the prevalence of malocclusion in South Kalimantan reaches 11.6%, with a relatively high occurrence among adolescents (12%). Despite this, only 0.96% of the population in South Kalimantan undergo orthodontic treatment.

Orthodontic treatment need can be assessed using the Index of Complexity, Outcome, and Need (ICON), a comprehensive index that evaluates malocclusion complexity, treatment outcome, and treatment necessity. Compared with other orthodontic indices, ICON is considered practical and efficient, requiring approximately one minute per case, making it suitable for clinical application.

Interest in fixed orthodontic treatment was measured using a structured questionnaire. The use of fixed orthodontic appliances has become increasingly popular among adolescents, a group particularly concerned with physical appearance due to ongoing physical and psychological development. However, many adolescents with malocclusion do not seek treatment because they do not recognize their condition as requiring professional care. This highlights that, beyond clinically assessed need, the decision to undergo orthodontic treatment is also influenced by personal motivation and perception.

This study employed an analytic observational design with a cross-sectional approach. A total of 175 senior high school students from non-urban areas of Banjarmasin participated in the study. The findings revealed that most participants were categorized as requiring orthodontic treatment based on the ICON assessment. Meanwhile, the majority demonstrated a moderate level of interest in fixed orthodontic treatment. Spearman correlation analysis showed a positive association between orthodontic treatment need and interest in fixed orthodontic treatment, although the correlation coefficient indicated a very weak relationship. Higher levels of treatment need were associated with only a slight increase in treatment interest.

ABSTRAK

HUBUNGAN KEBUTUHAN PERAWATAN ORTODONTI DENGAN MINAT PERAWATAN ORTODONTI CEKAT (Tinjauan Pada Pelajar SMA/Sederajat di Banjarmasin Kawasan Non- Perkotaan)

Arini Rusyda, Irnamanda D.H, Ika Kusuma Wardani

Latar Belakang: Maloklusi adalah ketidaksesuaian posisi gigi yang memengaruhi kesehatan mulut dan estetika wajah. Prevalensi maloklusi di Kalimantan Selatan tergolong tinggi, namun jumlah penduduk yang melakukan perawatan ortodonti masih rendah. Kebutuhan perawatan ortodonti khususnya di kalangan remaja cukup besar, karena maloklusi berdampak pada kondisi psikososial dan penampilan mereka. Banyak remaja yang mengalami maloklusi namun tidak menjalani perawatan karena tidak menyadari kebutuhannya. Hal ini menunjukkan bahwa selain kebutuhan klinis, minat juga memengaruhi dalam menjalani perawatan. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan kebutuhan perawatan ortodonti dengan minat perawatan ortodonti cekat pada pelajar SMA/ sederajat di Banjarmasin kawasan non-perkotaan. **Metode:** Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian observasional analitik dengan desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*. Sampel yang digunakan sebanyak 175 remaja usia 15-18 tahun. *Index of Complexity, Outcome, and Need (ICON)* digunakan untuk menilai kebutuhan perawatan ortodonti. Kuesioner minat perawatan ortodonti cekat digunakan untuk mengukur minat perawatan ortodonti cekat. **Hasil:** Hasil uji *spearman* menunjukkan signifikansi sebesar 0,041 ($p < 0,05$), yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kebutuhan perawatan ortodonti dengan minat perawatan ortodonti cekat. Nilai korelasi sebesar 0,155 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang lemah antara kebutuhan perawatan ortodonti dengan minat perawatan ortodonti cekat. **Kesimpulan:** Terdapat hubungan positif antara tingkat kebutuhan perawatan ortodonti dengan minat perawatan ortodonti cekat dengan koefisiensi korelasi yang sangat lemah. Kebutuhan perawatan ortodonti yang semakin tinggi diikuti dengan sedikit peningkatan minat terhadap perawatan ortodonti cekat

Kata kunci : Kebutuhan Perawatan Ortodonti, Minat, ICON, Pelajar SMA

ABSTRACT

RELATIONSHIP BETWEEN ORTHODONTIC TREATMENT NEEDS AND INTEREST IN ORTHODONTIC TREATMENT (A Review of High School Students in Non-Urban Areas of Banjarmasin)

Arini Rusyda, Irnamanda D.H, Ika Kusuma Wardani

Background: Malocclusion is a dental misalignment that can affect both oral function and facial aesthetics. In South Kalimantan, the prevalence of malocclusion remains relatively high, yet the proportion of individuals seeking orthodontic treatment is still low. Adolescents represent a group with substantial orthodontic treatment needs, as malocclusion may negatively influence their psychosocial well-being and self-image. Despite this, many adolescents do not pursue treatment, often due to a lack of awareness regarding their condition. This suggests that beyond clinical indicators, personal interest plays a crucial role in treatment uptake. **Objective:** This study aimed to determine the association between orthodontic treatment need and interest in fixed orthodontic treatment among senior high school students in non-urban areas of Banjarmasin. **Methods:** An analytic observational study with a cross-sectional design was conducted involving 175 adolescents aged 15–18 years. Orthodontic treatment need was assessed using the Index of Complexity, Outcome, and Need (ICON). Interest in fixed orthodontic treatment was measured through a validated questionnaire. The relationship between variables was analyzed using Spearman's rank correlation test. **Results:** The analysis revealed a statistically significant association between orthodontic treatment need and interest in fixed orthodontic treatment ($p = 0.041$). However, the correlation coefficient ($r = 0.155$) indicated a weak positive relationship. **Conclusion:** Orthodontic treatment need is positively associated with interest in fixed orthodontic treatment; nevertheless, the strength of this relationship is weak. Higher treatment need tends to correspond with only a slight increase in treatment interest.

Keywords: orthodontic treatment needs, Interest, ICON, high school students

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“HUBUNGAN KEBUTUHAN PERAWATAN ORTODONTI DENGAN MINAT PERAWATAN ORTODONTI CEKAT (Tinjauan Pada Pelajar SMA/Sederajat di Banjarmasin Kawasan Non-Perkotaan).”**

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh derajat Sarjana Kedokteran Gigi di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

Dekan Fakultas Kedokteran Gigi, Prof. Dr. drg. Maharani Laillyza Apriasari, Sp. PM yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.

Wakil Dekan Fakultas Kedokteran Gigi, drg. Isnur Hatta, M.AP selaku wakil dekan bidang akademik, drg. I Wayan Arya Krishnawan, M.Kes selaku wakil dekan bidang umum & keuangan, serta drg. Deby Kania Tri Putri, M.Kes selaku wakil dekan bidang kemahasiswaan & alumni, yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.

Koordinator Program Studi Kedokteran Gigi drg. Amy Nindia Carabelly, M.Si yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.

Kedua dosen pembimbing, drg. Iramanda D.H., M.Si., Sp.Ort dan Ika Kusuma Wardani, S.Tr.Keb., MMRS yang berkenan memberikan saran, dukungan, serta arahan dalam penyelesaian skripsi ini.

Kedua dosen penguji, drg. Melisa Budipramana, Sp. Ort., M.Imun dan drg. I Wayan Arya Krishnawan, M.Kes yang telah memberikan kritik dan saran sehingga skripsi ini dapat menjadi semakin baik.

Seluruh staff pengajar di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat yang telah mendidik, membantu, dan memberikan masukan kepada penulis selama menjalani masa pendidikan dan menyelesaikan skripsi ini.

Kedua orangtua tercinta, Bapak Ardiansyah dan Ibu Nurjannah serta kakak tersayang Lina Rahmiati dan Rizkia Rahmawati yang selalu memberikan perhatian

dan dukungan penuh baik moril, materil, motivasi, harapan, dan doa sampai terselesaikannya skripsi ini.

Sahabat-sahabat tersayang, Mirna, Alya, dan Vania yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama berjalannya penulisan skripsi ini hingga selesai. Rekan-rekan sepayung penelitian yang selalu membersamai hingga selesainya proses penelitian ini.

Rekan-rekan seperjuangan di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat angkatan 2021 yang selalu membersamai dan memberikan masukan dan semua pihak yang telah membantu proses penelitian serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu atas sumbangan pikiran dan bantuan yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi dunia ilmu pengetahuan maupun penerapannya pada kehidupan sehari-hari, terutama di bidang Kedokteran Gigi.

Banjarmasin, 6 Januari 2026



Arini Rusyda

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI USULAN PENELITIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vi
RINGKASAN	vii
SUMMARY	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktis	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Maloklusi	5
2.1.1 Definisi Maloklusi.....	5

2.1.2 Etiologi Maloklusi.....	5
2.1.3 Klasifikasi Maloklusi	6
2.2 Indeks Maloklusi.....	8
2.3 <i>Index of Complexity, Outcome and Need (ICON)</i>	11
2.4 Perawatan Ortodonti.....	16
2.4.1 Definisi Perawatan Ortodonti.....	16
2.4.2 Macam Perawatan Ortodonti	17
2.5 Minat Terhadap Perawatan Ortodonti.....	20
2.6 Kerangka Teori.....	23
BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS	25
3.1 Kerangka Konsep.....	25
3.2 Hipotesis.....	25
BAB 4 METODE PENELITIAN.....	26
4.1 Rancangan Penelitian	26
4.2 Populasi dan Sampel	26
4.2.1 Populasi.....	26
4.2.2 Teknik Pengambilan Sampel.....	27
4.2.3 Besar Sampel.....	27
4.3 Variabel Penelitian	29
4.3.1 Variabel Bebas	29
4.3.2 Variabel Terikat	29
4.3.3 Variabel Terkendali.....	29
4.4 Definisi Operasional.....	30
4.5 Alat dan Bahan Penelitian.....	31
4.6 Tempat dan Waktu Penelitian	32
4.7 Prosedur Penelitian.....	32
4.8 Alur Penelitian	34
4.9 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data	35
4.10 Cara Pengolahan dan Analisis Data.....	35
4.10.1 Pengolahan Data	35
4.10.2 Analisis Data.....	36

BAB 5 HASIL PENELITIAN	38
5.1 Analisis Data Univariat.....	38
5.2 Analisis Data Bivariat.....	40
BAB 6 PEMBAHASAN	42
6.1 Kebutuhan Perawatan Ortodonti	42
6.2 Minat Perawatan Ortodonti Cekat.....	44
6.3 Hubungan Kebutuhan Perawatan Ortodonti dengan Minat Perawatan Ortodonti Cekat	45
6.4 Keterbatasan Penelitian	47
BAB 7 PENUTUP.....	48
7.1 Kesimpulan	48
7.2 Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN.....	54

DAFTAR SINGKATAN

SKI	: Survei Kesehatan Indonesia
Risikesdas	: Riset Kesehatan Dasar
WHO	: <i>World Health Organization</i>
SMA	: Sekolah Menengah Atas (SMA)
RSGM	: Rumah Sakit Gigi dan Mulut
FKG	: Fakultas Kedokteran Gigi
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat
ICON	: <i>Index of Complexity, Outcome, and Need</i>
TMJ	: <i>Temporomandibular Joint</i>
IOTN	: <i>Index of Orthodontic Treatment Need</i>
PAR	: <i>Peer Assessment Rating Index</i>
AC	: <i>Aesthetic Component</i>
DAI	: <i>Dental Aesthetic Index</i>

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Skor Penilaian ICON.....	15
2.2 Kategori Kebutuhan Perawatan Ortodonti.....	15
2.3 Tingkat Kompleksitas Keparahan Maloklusi Berdasarkan <i>Index of Complexity, Outcome, and Need (ICON)</i>	15
4.1 Daftar Sekolah SMA/Sederajat di Banjarmasin kawasan non- perkotaan.....	26
4.2 Jumlah Sampel Setiap Sekolah.....	29
4.3 Definisi Operasional Hubungan Kebutuhan Perawatan Ortodonti dengan Minat Perawatan Ortodonti Cekat Pada Pelajar SMA/Sederajat di Banjarmasin kawasan non-perkotaan.....	30
5.1 Distribusi Keparahan Maloklusi Berdasarkan Jenis Kelamin pada Pelajar SMA/Sederajat di Banjarmasin Kawasan Non- Perkotaan.....	38
5.2 Distribusi Hasil Kebutuhan Perawatan Ortodonti Berdasarkan Jenis Kelamin pada Pelajar SMA/Sederajat di Banjarmasin Kawasan Non-Perkotaan.....	39
5.3 Distribusi Hasil Minat Perawatan Ortodonti Cekat Berdasarkan Jenis Kelamin pada Pelajar SMA/Sederajat di Banjarmasin Kawasan Non-Perkotaan.....	39

5.4	Frekuensi Kebutuhan Perawatan Ortodonti dan Minat Perawatan Ortodonti Cekat Pelajar SMA/Sederajat di Banjarmasin Kawasan Non-Perkotaan.....	40
5.5	Hasil Uji Korelasi Spearman Hubungan Kebutuhan Perawatan Ortodonti dengan Minat Perawatan Ortodonti Cekat pada Pelajar SMA/Sederajat di Banjarmasin Kawasan Non-Perkotaan.....	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Maloklusi Kelas I.....	7
2.2 Maloklusi kelas II Divisi 1.....	7
2.3 Maloklusi Kelas II Divisi 2.....	8
2.4 Maloklusi Kelas III.....	8
2.5 <i>Aesthetic Component</i>	12
2.6 <i>Anterior Open bite</i>	14
2.7 <i>Overbite</i>	14
2.8 Piranti Ortodonti Lepas.....	18
2.9 Piranti Ortodonti Cekat.....	19
2.10 Kerangka Teori Hubungan Kebutuhan Perawatan Ortodonti dengan Minat Perawatan Ortodonti Cekat.....	23
3.1 Skema Kerangka Konsep Hubungan Kebutuhan Perawatan Ortodonti dengan Minat Perawatan Ortodonti Cekat.....	25
4.1 Skema Alur Penelitian Hubungan Kebutuhan Perawatan Ortodonti dengan Minat Perawatan Ortodonti Cekat Pada Pelajar SMA/Sederajat di Banjarmasin kawasan non-perkotaan.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Jadwal Kegiatan
2. Rincian Biaya Penelitian
3. Surat Izin Studi Pendahuluan
4. Daftar Sekolah SMA/ sederajat di Banjarmasin Kawasan Non-perkotaan
5. Surat Kelayakan Etik (*Ethical Clearenace*)
6. Surat Izin Penelitian Ke Sekolah
7. Lembar Penjelasan Sebelum Penelitian
8. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)
9. Lembar Pemeriksaan ICON
10. Kuesioner Minat Penggunaan Alat Ortodonti Cekat
11. Kisi-kisi Kuesioner Minat Perawatan
12. Data Induk Penelitian
13. Hasil Analisis SPSS
14. Distribusi Komponen ICON
15. Dokumentasi Penelitian